

PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS SYARIAH BAGI MAHASISWA STAI AL-BAHJAH CIREBON

Ramsito¹ , Muhamad Khibri²
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Bahjah Cirebon^{1,2}
ramsito.15@gmail.com

Abstract

This community service activity aimed to improve the understanding and practical skills of STAI Al-Bahjah Cirebon students in preparing simple financial records based on sharia principles. The main problem faced by the participants was the lack of practical ability in recording business transactions and preparing simple financial statements, despite having studied accounting concepts theoretically in lectures. The program was conducted through workshops and mentoring activities using participatory training methods, interactive discussions, business transaction simulations, and direct practice in preparing transaction journals and simple financial statements. The implementation stages included preparation, execution, evaluation, and monitoring. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure the improvement of participants' understanding after the training. The results showed an increase in students' knowledge and skills in preparing general journals, income statements, statements of changes in capital, and simple balance sheets based on sharia principles. In addition, participants demonstrated a better understanding of the importance of trustworthiness, honesty, and transparency in business financial management according to Islamic economic principles. This activity contributed positively to improving students' sharia financial literacy and supporting the development of professional and ethical Muslim entrepreneurs.

Keywords: financial recording, sharia accounting, students, entrepreneurship

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon dalam menyusun pencatatan keuangan sederhana berbasis prinsip syariah. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya kemampuan praktis mahasiswa dalam melakukan pencatatan transaksi usaha dan penyusunan laporan keuangan

sederhana, meskipun telah mempelajari konsep akuntansi secara teoritis di perkuliahan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pendampingan menggunakan metode pelatihan partisipatif, diskusi interaktif, simulasi transaksi usaha, serta praktik langsung penyusunan jurnal transaksi dan laporan keuangan sederhana. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun jurnal umum, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sederhana berbasis syariah. Selain itu, peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya nilai amanah, kejujuran, dan transparansi dalam pengelolaan usaha sesuai prinsip ekonomi Islam. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa sekaligus mendukung pembentukan karakter calon wirausahawan Muslim yang profesional dan beretika.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan, akuntansi syariah, mahasiswa, wirausaha

PENDAHULUAN

Mahasiswa perguruan tinggi merupakan generasi muda yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi bangsa, khususnya dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan keterampilan, karakter, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang tidak hanya memahami konsep ekonomi Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik kehidupan ekonomi sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan berbasis syariah.

Seiring berkembangnya minat generasi muda terhadap dunia kewirausahaan, kebutuhan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan usaha menjadi semakin penting. Banyak mahasiswa mulai tertarik menjalankan usaha kecil secara mandiri, baik dalam bentuk usaha makanan, perdagangan online, jasa, maupun usaha kreatif lainnya. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, terutama dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Padahal, pencatatan keuangan merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha karena dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan, arus kas, keuntungan, serta perkembangan usaha secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sistematis. Selama ini mahasiswa lebih banyak memperoleh materi akuntansi dan keuangan dalam bentuk teori di ruang kelas, sedangkan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan

mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus mencatat transaksi usaha secara nyata, menentukan laba rugi usaha, maupun memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang menganggap bahwa pencatatan keuangan hanya diperlukan oleh usaha besar, sehingga usaha kecil tidak memerlukan pembukuan secara rutin.

Permasalahan rendahnya kemampuan pencatatan keuangan ini sejalan dengan hasil penelitian Yoga (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, kemampuan pencatatan keuangan, dan penganggaran keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pencatatan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan ekonomi secara tepat. Sebaliknya, rendahnya kemampuan pencatatan keuangan dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengontrol penggunaan dana dan mengelola aktivitas usaha secara efektif.

Selain itu, Hidayat (2022) menjelaskan bahwa rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pencatatan keuangan masih menjadi permasalahan umum pada usaha mikro dan usaha pemula. Banyak pelaku usaha kecil tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin karena dianggap rumit dan tidak terlalu penting. Padahal, pencatatan keuangan sederhana dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Permasalahan tersebut juga terjadi di kalangan mahasiswa yang sedang mulai merintis usaha kecil maupun berencana menjadi wirausahawan setelah menyelesaikan pendidikan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pencatatan keuangan memiliki kedudukan yang penting karena berkaitan dengan prinsip kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Islam mengajarkan bahwa setiap transaksi ekonomi harus dicatat dengan benar agar tidak menimbulkan perselisihan dan ketidakadilan di kemudian hari. Prinsip tersebut tercermin dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 yang menganjurkan pencatatan transaksi secara jelas dan adil. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dalam usaha berbasis syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek moral dan spiritual. Nasution et al. (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan syariah bertujuan menjaga keberkahan harta dan memastikan seluruh aktivitas usaha terhindar dari unsur riba, gharar, dan praktik ekonomi yang merugikan pihak lain.

Urgensi peningkatan literasi dan kemampuan pengelolaan keuangan juga diperkuat oleh data nasional yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% (OJK, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah memiliki akses terhadap layanan keuangan, namun pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang sehat dan benar masih relatif rendah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi Islam, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang literasi dan pengelolaan keuangan berbasis syariah.

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan masyarakat dan pelaku usaha. Sari dan Septiowati (2024) menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan sederhana mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan dasar serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan usaha yang tertib dan transparan. Selain itu, Husain dan Sahara (2023) menjelaskan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam memahami transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Namun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian tersebut masih berfokus pada pelaku UMKM dan masyarakat umum.

Kesenjangan yang ditemukan adalah masih terbatasnya kegiatan pendampingan yang secara khusus menyasar mahasiswa sebagai calon wirausahawan berbasis syariah. Selain itu, sebagian besar pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek teknis pencatatan keuangan tanpa mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan usaha. Padahal, mahasiswa Ekonomi Syariah membutuhkan pemahaman yang tidak hanya berkaitan dengan teknik pembukuan, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas ekonomi dan pengelolaan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk “Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Syariah bagi Mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon”. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyusun pencatatan keuangan usaha sederhana sekaligus menanamkan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan usaha. Pendampingan dilakukan melalui penyampaian materi, praktik langsung, simulasi transaksi usaha, serta bimbingan penyusunan laporan keuangan sederhana secara bertahap.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi usaha, penyusunan jurnal sederhana, buku kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sederhana. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha, seperti kejujuran (*shidq*), tanggung jawab (*amanah*), keadilan (*‘adl*), serta pentingnya menghindari unsur riba dan praktik ekonomi yang bertentangan dengan syariat Islam. Pendampingan dilakukan secara langsung agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik usaha sehari-hari.

Metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan aplikatif. Peserta diajak untuk melakukan praktik pencatatan transaksi berdasarkan contoh kasus usaha sederhana sehingga mahasiswa dapat memahami alur penyusunan laporan keuangan secara lebih mudah. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa secara efektif karena peserta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata dalam dunia usaha berbasis syariah.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon dalam melakukan pencatatan keuangan

sederhana berbasis syariah. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha, (2) melatih mahasiswa menyusun laporan keuangan sederhana secara sistematis, (3) menanamkan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan usaha, dan (4) membentuk karakter mahasiswa yang jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dapat menjadi bekal dalam membangun usaha mandiri berbasis syariah di masa mendatang.

Kegiatan ini juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pendampingan ini, dosen dapat berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan generasi muda. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, integritas moral, dan etika bisnis Islami dalam menjalankan usaha secara profesional dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pendampingan dengan tema “Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Syariah bagi Mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon”. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dan praktik langsung (*learning by doing*) agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyusun modul pelatihan, materi presentasi, lembar kerja peserta, serta menyiapkan instrumen pre-test dan post-test. Materi yang diberikan meliputi pentingnya pencatatan keuangan, prinsip dasar akuntansi syariah, jurnal umum sederhana, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sederhana.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui workshop interaktif yang mencakup penyampaian materi, diskusi, simulasi, dan praktik pencatatan transaksi usaha sederhana. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai pencatatan keuangan berbasis syariah. Selanjutnya, peserta mengikuti praktik penyusunan jurnal transaksi dan laporan keuangan berdasarkan studi kasus usaha mikro sederhana.

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil praktik peserta dan pelaksanaan post-test pada akhir kegiatan. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti workshop. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan peningkatan nilai peserta minimal sebesar 70%, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, serta meningkatnya pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha.

Tahap monitoring dilakukan melalui observasi, wawancara singkat, dan pengumpulan umpan balik peserta terkait pelaksanaan kegiatan. Monitoring

bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan peserta serta efektivitas materi yang diberikan selama workshop berlangsung. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pencatatan keuangan sederhana sekaligus menanamkan nilai-nilai amanah, kejujuran, dan transparansi dalam menjalankan usaha berbasis syariah (Azizah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Syariah bagi Mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon” telah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2025 dengan melibatkan 30 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah sebagai peserta. Kegiatan berlangsung secara tatap muka melalui metode workshop interaktif yang terdiri atas penyampaian materi, diskusi, simulasi transaksi usaha, praktik penyusunan laporan keuangan sederhana, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun oleh tim pengabdian.

Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai pencatatan keuangan sederhana dan prinsip dasar akuntansi syariah. Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait penyusunan jurnal transaksi, laporan laba rugi, serta pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, sebagian peserta masih menganggap bahwa pencatatan keuangan hanya diperlukan bagi usaha berskala besar sehingga usaha kecil tidak memerlukan pembukuan secara rutin.

Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha berbasis syariah. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar pencatatan transaksi, prinsip amanah dan transparansi dalam akuntansi syariah, penyusunan jurnal umum sederhana, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sederhana. Dalam penyampaian materi, tim pengabdian juga memberikan contoh kasus usaha mikro sederhana agar peserta lebih mudah memahami penerapan pencatatan keuangan dalam praktik usaha sehari-hari.



Kegiatan praktik dilakukan menggunakan studi kasus usaha “Ayam Crispy Mahasiswa” yang berisi contoh transaksi usaha selama satu periode. Peserta diminta menyusun jurnal transaksi, menghitung laba rugi usaha, membuat laporan

perubahan modal, dan menyusun neraca sederhana berdasarkan transaksi yang telah diberikan. Selama proses praktik berlangsung, peserta terlihat aktif bertanya dan berdiskusi mengenai posisi debit dan kredit, pencatatan kas masuk dan kas keluar, serta pengelompokan akun dalam laporan keuangan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti workshop. Hal tersebut terlihat dari hasil post-test yang mengalami peningkatan dibandingkan hasil pre-test. Sebagian besar peserta telah mampu memahami fungsi pencatatan keuangan, menyusun jurnal transaksi sederhana, serta membuat laporan laba rugi dan laporan perubahan modal secara mandiri. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang profesional dan sesuai prinsip syariah.

Peningkatan pemahaman peserta tidak hanya terlihat pada aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga pada pemahaman mengenai nilai-nilai etika bisnis Islam. Peserta mulai memahami bahwa pencatatan keuangan merupakan bagian dari amanah yang harus dilakukan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari hasil diskusi dan refleksi peserta yang mampu mengaitkan praktik pencatatan keuangan dengan prinsip syariah seperti kejujuran (shidq), keadilan ('adl), dan tanggung jawab (amanah) dalam menjalankan usaha.



Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, tingkat partisipasi peserta tergolong tinggi. Peserta aktif mengikuti setiap sesi kegiatan, baik pada saat penyampaian materi maupun praktik penyusunan laporan keuangan. Antusiasme peserta juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait praktik pencatatan transaksi usaha sederhana dan pengelolaan keuangan usaha berbasis syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi wirausahawan setelah menyelesaikan pendidikan.

Untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi berdasarkan indikator capaian yang telah ditentukan sejak tahap perencanaan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator dan Capaian Kegiatan Pengabdian

No	Indikator Capaian	Target	Hasil yang Dicapai
1	Jumlah peserta	30 mahasiswa	30 peserta hadir dan

	kegiatan		mengikuti kegiatan hingga selesai
2	Peningkatan pemahaman peserta	Nilai peserta meningkat setelah pelatihan	Nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test
3	Kemampuan menyusun laporan keuangan	Peserta mampu membuat jurnal dan laporan sederhana	Sebagian besar peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana
4	Partisipasi peserta	Peserta aktif dalam diskusi dan praktik	Peserta aktif bertanya dan mengikuti simulasi
5	Pemahaman prinsip syariah	Peserta memahami nilai amanah dan kejujuran	Peserta mampu mengaitkan pencatatan dengan prinsip syariah
6	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan	Kegiatan berjalan sesuai rundown	Seluruh kegiatan terlaksana sesuai jadwal
7	Kepuasan peserta	Peserta merasa kegiatan bermanfaat	Peserta memberikan umpan balik positif

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan pencatatan keuangan sederhana berbasis syariah mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya etika bisnis Islam dalam aktivitas ekonomi dan kewirausahaan.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan dan praktik langsung menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pencatatan keuangan sederhana berbasis syariah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya memahami konsep pencatatan keuangan secara teoritis tanpa mampu menerapkannya secara nyata dalam praktik usaha. Namun setelah mengikuti workshop, peserta mampu menyusun jurnal transaksi dan laporan keuangan sederhana secara lebih sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih mudah dan aplikatif.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Septiowati (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan pembukuan usaha sederhana mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan dasar serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang tertib dan transparan. Selain itu, Husain dan Sahara (2023) juga menjelaskan bahwa pelatihan berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kemampuan peserta dalam mengelola transaksi usaha secara mandiri.

Peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa kegiatan workshop berhasil meningkatkan pemahaman konseptual peserta mengenai pencatatan keuangan berbasis syariah. Temuan ini mendukung pendapat Azizah (2023) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran partisipatif dan

praktik langsung lebih efektif dibandingkan metode ceramah satu arah karena peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif peserta selama diskusi dan simulasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil menanamkan pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai syariah dalam pengelolaan usaha. Peserta memahami bahwa pencatatan keuangan bukan hanya bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usaha, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab dan amanah dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Pemahaman ini penting karena mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah diharapkan mampu menjadi wirausahawan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas moral dan etika bisnis Islami.

Kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap materi kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menjadi indikator bahwa kebutuhan terhadap pelatihan praktis seperti ini masih cukup besar di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, penyusunan laporan arus kas, dan manajemen keuangan usaha berbasis teknologi.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Keterbatasan utama adalah waktu pelaksanaan yang relatif singkat sehingga pendalaman materi praktik belum dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, kegiatan masih terbatas pada pencatatan keuangan sederhana sehingga belum mencakup penyusunan laporan keuangan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pengabdian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan berkelanjutan dengan waktu yang lebih panjang dan materi yang lebih variatif sesuai kebutuhan mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian berikutnya dapat dikembangkan dengan pendampingan usaha mahasiswa secara langsung serta penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis digital. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami pencatatan keuangan secara manual, tetapi juga mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam pengelolaan usaha modern berbasis syariah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui “Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Syariah bagi Mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon” telah berhasil memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun pencatatan keuangan usaha sederhana berbasis prinsip syariah. Permasalahan utama yang sebelumnya dihadapi mahasiswa, yaitu rendahnya kemampuan praktis dalam menyusun laporan keuangan dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha, dapat diatasi melalui kegiatan workshop dan pendampingan praktik langsung. Mahasiswa tidak hanya mampu memahami konsep dasar pencatatan

transaksi, tetapi juga dapat menyusun jurnal sederhana, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sederhana secara lebih sistematis.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai nilai-nilai etika bisnis Islam seperti amanah, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan usaha. Pendampingan yang dilakukan melalui metode praktik langsung dan studi kasus usaha sederhana terbukti efektif dalam membantu peserta memahami keterkaitan antara pencatatan keuangan dan penerapan prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara aspek teknis akuntansi dan nilai spiritual Islam dapat membentuk karakter mahasiswa yang lebih profesional dan beretika dalam menjalankan usaha.

Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesiapan mahasiswa sebagai calon wirausahawan berbasis syariah yang mampu mengelola usaha secara lebih tertib, profesional, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sekaligus memperkuat penerapan nilai-nilai ekonomi Islam di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya kemampuan pencatatan keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan usaha secara lebih terarah dan mampu mengambil keputusan ekonomi secara tepat.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan, terutama terkait waktu pendampingan yang relatif singkat sehingga praktik belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih luas, seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dan pengelolaan usaha berbasis teknologi. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh secara konsisten dalam aktivitas usaha nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STAI Al-Bahjah Cirebon beserta jajaran pimpinan dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Syariah bagi Mahasiswa STAI Al-Bahjah Cirebon” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta workshop, tim pengabdian, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menjadi dukungan penting dalam keberhasilan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N. (2023). Efektivitas metode pelatihan partisipatif dalam meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan usaha mikro. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Pendidikan*, 4(2), 45–53.

- Fadilah, R. (2023). Implementasi prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 66–75.
- Fathoni, M. A., Sholihah, D. R., Suprima, S., & Wulansari, A. S. (2025). Mimbar masjid sebagai sarana peningkatan literasi keuangan syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3354>
- Hidayat, A. (2022). Pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Akuntansi dan Kewirausahaan*, 5(1), 21–29.
- Husain, R., & Sahara, N. (2023). Pelatihan literasi keuangan syariah bagi pelaku usaha mikro. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Masyarakat*, 3(2), 88–97.
- Mahmud, M. D. B., Ridwan, M., Hajar, H., Rahayu, R., Sudirman, M. S., & Musir, M. (2024). Penguatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan pencatatan keuangan bisnis berbasis aplikasi. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(2), 145–154.
- Manzilati, A., & Wildana, M. D. A. (2024). Peningkatan literasi keuangan syariah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Singosari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 431–437.
- Nasution, M., Rahmawati, I., & Salim, A. (2024). Akuntansi syariah dan implementasinya dalam pengelolaan usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 120–130.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025. OJK.
- Samosir, H. E. S., Mujiani, S., Mahmudin, T., Ashari, I. F., & Durya, N. P. M. A. (2025). Peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan pencatatan keuangan digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 233–241. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5792>
- Sari, D. P. (2021). Pengembangan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan usaha berbasis syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Syariah*, 6(1), 55–64.
- Sari, N., & Septiowati, E. (2024). Pelatihan pembukuan usaha sederhana untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 101–109.
- Setiyowati, A., Apsari, P. I., & Pratiwi, D. N. (2023). Peningkatan pengelolaan keuangan keluarga melalui modul manajemen keuangan syariah pada masyarakat Tempurejo Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 512–520. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i3.18101>
- Tiffani, I., Debby, T., & Agung, C. P. (2024). Pelatihan pencatatan keuangan pada Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat di Kabupaten Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 88–96.
- Wardhani, W., Purnamasari, I., Hidayani, & Rahmawati. (2025). Sosialisasi dan edukasi transaksi keuangan digital syariah di kalangan Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 310–318. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5853>

- Widyaningrum, T. R., Catur, A. K., Ayu, A. T., & Ziyi, J. (2023). Pendampingan pencatatan transaksi keuangan pada Kios Bunga Mekar Kasih Banyuwangi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 114–120. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.866>
- Yoga, M. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penganggaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 8(1), 11–20.
- Zainur, Z., Jailani, A. M., & Apriadi, A. (2025). Pendidikan literasi ZISWAF berbasis masjid untuk pemberdayaan ekonomi jamaah melalui program edukasi keuangan syariah. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.64008/jdpp.v2i1.57>
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *Journal of Financial Studies*, 9(2), 77–89.
- Uriawan, W., Tarigan, M. F., Zebua, H. K., Andriansyah, M. N., Sukarya, M., & Haikal, M. R. (2025). E-commerce transactions in Islam: Fiqh muamalah on the validity of buying and selling on digital platforms. *arXiv Preprint*.
- Rahman, F. (2021). Penguatan karakter wirausaha Islami pada mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Islam*, 4(2), 91–99.
- Nugroho, R. A. (2024). Perkembangan literasi keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(1), 40–49.
- Prasetyo, H., & Lestari, I. (2022). Pendampingan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan usaha mikro. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 3(1), 72–80.